

Pengaruh Media Interaktif PowerPoint dan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini

Umi Mahmudah¹, Mila Faila Shofa²

Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah,
UIN Raden Mas Said Surakarta. Email: mila.shofa@staff.uinsaid.ac.id

Abstract: *The problem in this study is the lack of learning media in early childhood and the low recognition of letters that make early childhood difficult in language skills. The language discussed includes pre-reading and pre-writing. The purpose of this research is to find out: 1) language skills in early childhood in Islamic Kindergarten Al-Anis Ngemplak Kartasura through the use of interactive media powerpoint, 2) language skills in early childhood in Islamic Kindergarten Al-Anis Ngemplak Kartasura through the use of Flash Card media, 3) the difference in the effect of language skills in the use of interactive media powerpoint and flash card media in early childhood in Islamic Kindergarten Al-Anis Ngemplak Kartasura. This research is a quantitative research conducted at Al-Anis Islamic Kindergarten Ngemplak Kartasura which is located at Jl. Jiwan, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo, Central Java, RT. 02, RW. 06 Postal Code 57169. This study used a population of 35 students and a sample of 32 students. Sampling using random sampling technique. Data collection techniques using test techniques. The type of test used is a performance test. The questions used were 8 items, of which 4 questions to test pre-reading skills and 4 other questions to test pre-writing skills. Test the validity of language skills in early childhood using expert validity. Data analysis techniques used unit analysis, prerequisite tests, and hypothesis testing. The results prove that the power point interactive media gets an average of 24 with a percentage of 43,75% including the high category. Flash Card media gets an average of 18 with a percentage of 31,25% including the high category. The results of statistical calculations with the independent sample t test formula, the results showed that the t value was 2,716 while the t table at the 5% significance level was 2,5527. This shows that there are differences in the influence of language skills in the use of interactive power point media and flash card media in early childhood at Al-Anis Islamic Kindergarten Ngemplak Kartasura.*

Article History

Received: 24-03-25

Reviewed: 26-03-25

Published: 28-03-25

Key Words

PowerPoint

Interactive Media,

Flash Card Media,

Language.

Abstrak: Permasalahan dalam penelitian ini yaitu minimnya media pembelajaran pada anak usia dini dan rendahnya pengenalan huruf yang membuat anak usia dini kesulitan dalam kemampuan bahasa. Bahasa yang dibahas mencakup pramembaca dan pramenulis. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui: 1) kemampuan bahasa pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura melalui penggunaan media interaktif *powerpoint*, 2) kemampuan bahasa pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura melalui penggunaan media *Flash Card*, 3) perbedaan pengaruh kemampuan bahasa dalam penggunaan media interaktif *powerpoint* dan media *flash card* pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang dilaksanakan di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura yang beralamat di Jl. Jiwan, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah, RT. 02, RW. 06 Kode Pos 57169. Penelitian ini menggunakan populasi 35 siswa dan sampel sebanyak 32 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *random sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Jenis tes yang digunakan adalah tes unjuk kerja. Soal yang digunakan sebanyak 8 butir, dimana 4 soal untuk mengetes kemampuan pada pramembaca dan 4 soal lainnya untuk mengetes kemampuan pada pramenulis. Uji validitas kemampuan bahasa pada anak usia dini menggunakan validitas ahli. Teknik analisis data menggunakan analisis unit, uji prasyarat, dan uji hipotesis. Hasil penelitian membuktikan bahwa media interaktif *powerpoint* mendapat rata-rata 24

Sejarah Artikel

Diterima: 24-03-25

Direview: 26-03-25

Diterbitkan: 28-03-25

Kata Kunci

Media Interaktif

PowerPoint, Media

Flash Card, Bahasa.

dengan presentase 43, 75% termasuk kategori tinggi. Media *Flash Card* mendapat rata-rata 18 dengan presentase 31,25% termasuk kategori tinggi. Hasil perhitungan statistik dengan rumus *t-test independent sample*, maka diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} 2,716 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,5527. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kemampuan bahasa dalam penggunaan media interaktif *powerpoint* dan media *flash card* pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

How to cite: Shofa, M., & Mahmudah, U. (2025). Pengaruh Media Interaktif PowerPoint dan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini. *Transformasi : Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(1). doi:<https://doi.org/10.33394/jtni.v11i1.15095>

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini yaitu suatu lembaga yang memberikan pembinaan kepada anak yang usianya 0-6 tahun. Pendidikan anak usia dini meliputi kelompok bermain (KB), taman penitipan anak (TPA), taman kanak-kanak (TK), taman kanak-kanak luar biasa (TKLB), dan satuan PAUD sejenis (SPS). Pada masa tersebut anak usia dini mulai terbentuk kepribadian dasarnya. Masa tersebut dapat dikatakan dengan masa prasekolah. Lingkungan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi perkembangan bahasa anak usia dini, apabila anak di lingkungan keluarga ataupun sekolah dengan bahasa yang baik maka akan membantu perkembangan bahasa pada anak usia dini. Behaviorisme mengatakan bahasa memberikan kontribusi dalam kegiatan pembelajaran bahasa, di mana peserta didik dapat belajar dari lingkungannya (Ardhyantama dan Apriyanti, 2020).

Adapun tujuan pengembangan bahasa yaitu membantu peserta didik dalam mengkomunikasikan ide dan perasaannya pada orang lain, dan untuk meningkatkan pemahaman dari komunikasi yang sudah terjadi. Hal tersebut sesuai dengan karakteristik bahasa anak usia dini usia 4-5 tahun, diantaranya yaitu anak mulai mengembangkan kosakata, membaca, menulis, mendengarkan, terlibat dalam suatu percakapan, dan suka berbicara sehingga anak dapat mengekspresikan apa yang di lihat dari orang lain.

Membaca dan menulis dalam pendidikan anak usia dini memang tidak diwajibkan harus bisa, akan tetapi ketika mereka melanjutkan pembelajaran di sekolah dasar membaca dan menulis sangat diperlukan. Anak prasekolah juga diharapkan siap pada saat proses pembelajaran dan memperoleh nilai yang maksimal ketika sudah sekolah dasar. Berdasarkan hal tersebut, langkah awal yang harus dipersiapkan anak usia dini yaitu dengan mulai mengenal apa itu pramembaca dan pramenulis.

Pada saat ini ternyata masih banyak TK/RA atau sejenisnya yang masih mengalami hambatan dalam bahasa khususnya dalam membaca dan menulis. Penguasaan dalam huruf alfabet masih sangat terbatas dan terkadang pengucapannya tidak dimengerti oleh orang lain. Hal tersebut berakibat susah nya anak usia dini dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.

Dengan demikian dalam pendidikan, guru sangat berperan penting dalam perkembangan bahasa anak. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru yaitu dengan memberikan media pembelajaran yang menarik sesuai dengan karakter anak, sehingga penyampaian materi dapat diterima peserta didik dengan baik. Terkadang kegagalan anak dalam menguasai kemampuan bahasa dikarenakan oleh keterbatasan media yang diberikan oleh lembaga sekolah. Niswati dan Mustika, (2020) menyatakan bahwa salah satu alasan berhasil tidaknya proses pendidikan yaitu dukungan dari media pembelajaran yang sesuai.

Sesuai dengan perkembangan zaman saat ini di mana perkembangan teknologi semakin meningkat dengan baik. Menjadikan berbagai hal dapat dilakukan menggunakan teknologi. Dalam dunia pendidikan teknologi menjadi suatu sistem yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran sehingga hasil yang diinginkan tercapai (Lestari, 2018). Dengan adanya teknologi memberikan dampak yang amat besar bagi kehidupan manusia. Perkembangan teknologi yang semakin pesat berdampak pada sistem pembelajaran yang akan mengikuti perkembangan zaman. Perubahan dalam sistem pembelajaran yaitu upaya dalam menghilangkan sistem model pembelajaran konvensional. Model pembelajaran konvensional yaitu model pembelajaran klasik yang masih terdahulu (tradisional), dimana guru yang banyak mengendalikan dalam pembelajaran, biasanya penyampaian dengan menggunakan metode ceramah.

Berdasarkan hal tersebut maka sangat diperlukan media yang meningkatkan ketertarikan, minat peserta didik dan tidak membosankan serta mengandung nilai-nilai yang mendidik terutama dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak. Berikan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan sesuai dengan karakteristik anak. Media yang dapat mengembangkan aspek bahasa pada peserta didik diantaranya yaitu media interaktif powerpoint dan media flash card.

Sering terjadi di sekolah-sekolah masih menggunakan metode ceramah yang sangat minim media pembelajaran yang digunakan. Guru biasanya mengasah kemampuan peserta didik dengan kegiatan tanya jawab, bercerita dan masih menggunakan media lembar kerja anak (LKA). Jika guru melakukan hal ini setiap hari dan tidak melakukan perubahan maka akan berdampak pada kebosanan peserta didik, sehingga menjadikan pembelajaran kurang efektif. Putra dan Hasiana, (2020) mengatakan bahwa minimnya media yang digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang bervariasi dan membosankan.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 4 september 2023, menemukan bahwa peserta didik di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura pada kemampuan bahasa yang belum berkembang sebanyak 10 anak, mulai berkembang 14 anak, berkembang sesuai harapan 8 anak, dan berkembang sangat baik 3 anak. Dari hasil observasi fakta di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura ditemukan permasalahan, yakni minimnya media yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Media yang digunakan guru di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura menggunakan media lembar kerja anak (LKA) dan juga rendahnya pengenalan huruf pada anak sehingga mengakibatkan kurang optimalnya dalam aspek bahasa pada kemampuan pramembaca dan pramenulis (Observasi, 4 September 2023). Kesulitan anak terlihat saat mengerjakan tugas masih kesulitan dalam membaca dan menulis seperti mengucapkan huruf alfabet dengan benar, kesulitan untuk mengenal simbol-simbol huruf alfabet, kesulitan membedakan huruf b dengan d, u dengan v, m dengan w, kesulitan dalam mengurutkan huruf menjadi rangkaian kata sederhana, dan anak juga masih kesulitan dalam menulis huruf alfabet dengan baik dan benar.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang dilakukan oleh Tulung et al. (2022) bahwa meningkatkan minat belajar peserta didik dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dapat merangsang peserta didik untuk belajar. Saputra dan Putra, (2021) menyatakan bahwa pembelajaran seharusnya bervariasi dari model maupun strategi yang digunakan untuk mengoptimalkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Lalu untuk rendahnya pengenalan huruf pada anak dapat diperkuat oleh penelitian menurut Darsih dan Hermawan, (2022) bahwasanya pengenalan huruf itu sangat penting bagi anak dan

kemampuan mengenal huruf, yang pada awalnya belum tahu bentuk ataupun suara sehingga menjadi tahu dan paham.

Masalah tersebut dapat ditangani dengan adanya media yang dapat menarik minat belajar mereka yaitu media interaktif berbentuk powerpoint dan media flash card. Hal ini diperkuat dengan adanya pernyataan menurut Angkarini, (2022) bahwa media interaktif powerpoint dibuat untuk mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran dengan cara yang lebih praktis dan ditampilkan dengan semenarik mungkin. Tak hanya itu menurut Nizrina, Rusdiyani, dan Fadlullah, (2022) bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam prosesnya mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun secara signifikan. Untuk media flash card diperkuat oleh penelitian Febiola dan Yulsyofriend, (2020) bahwa melalui penggunaan media flash card dapat meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini. Tak hanya itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Aziza dan Yulia, (2022) bahwa media flash card dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran dengan cara yang lebih menyenangkan.

Pembelajaran menggunakan media interaktif powerpoint ini lebih menarik perhatian anak untuk mengikuti kegiatan proses pembelajaran. Pesan informasi yang ingin disampaikan lebih mudah untuk dipahami peserta didik, dikarenakan berbagai macam fitur yang ada di dalam slide powerpoint. Pembelajaran powerpoint menyajikan banyak gambar yang menarik dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan bahasa anak pada kemampuan pramembaca dan pramenulis. Jika menggunakan media flash card, dalam pembelajarannya akan berbentuk kartu yang isinya huruf-huruf, gambar, kata, atau yang lain. Kartu-kartu tersebut lebih praktis dan dapat menstimulasi kemampuan anak dalam kemampuan pramembaca dan pramenulis pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif melalui jenis penelitian eksperimen dengan design *quasi experiment*/eksperimen semu. Penelitian yang dilakukan hanya menggunakan *posttest* atau *test* akhir selanjutnya hasil akan dianalisis untuk mengetahui keberhasilan penelitian, yang dapat disebut *posttest only control group design*.

Kelas	Treatment	Posttest
Eksperimen	X	T ₁
Kontrol	-	T ₂

Gambar 1. Desain Eksperimen

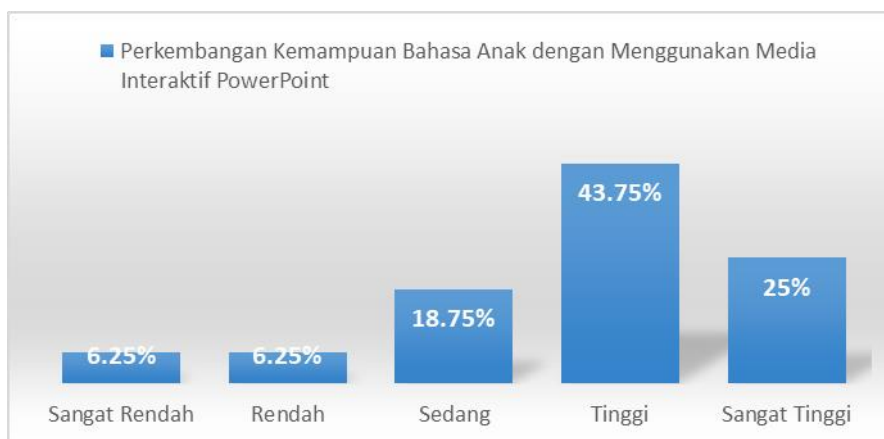
Penelitian ini dilakukan di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura, yang beralamat di Jl. Jiwan, Ngemplak, Kartasura, Sukoharjo, Jawa Tengah RT. 02 RW. 06 Kode Pos 57169. TK Islam Al-Anis mempunyai 4 ruang kelas yaitu 2 ruang kelas A dan 2 ruang kelas B. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui kemampuan bahasa pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura melalui penggunaan media interaktif *powerpoint*, untuk mengetahui kemampuan bahasa pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura melalui penggunaan media *flash card* dan untuk mengetahui perbedaan pengaruh kemampuan bahasa dalam penggunaan media interaktif *powerpoint* dan media *flash card* pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

Penelitian ini menggunakan populasi dari kelas A di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura dengan jumlah peserta didik 35 siswa. Penelitian ini menggunakan *simple random sampling* dalam pengambilan sampel. Peneliti mempersempit populasi dengan menggunakan rumus slovin dengan tingkat kesalahan 5% (Firdaus, 2021). Berdasarkan perhitungan sampel didapatkan 32 siswa, hal tersebut dilakukan untuk mempermudah mengolah data dan untuk hasil pegujian agar menjadi baik. Maka didapatkan 16 untuk kelompok eksperimen dan 16 untuk kelompok kontrol.

Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes. Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes unjuk kerja, soal yang digunakan sebanyak 8 butir. Soal yang digunakan sebanyak 8 butir, dimana 4 soal untuk mengetes kemampuan pada pramembaca dan 4 soal lainnya untuk mengetes kemampuan pada pramenulis. Uji validitas kemampuan bahasa pada anak usia dini menggunakan validitas ahli. Teknik analisis data menggunakan analisis unit, uji prasyarat, dan uji hipotesis.

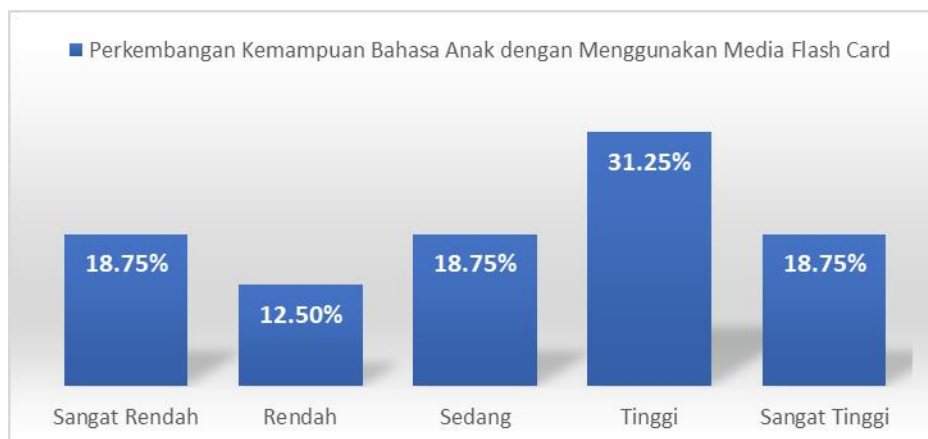
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang diperoleh di kelompok A TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura pada kelompok eksperimen menggunakan media interaktif *powerpoint* diperoleh nilai rata-rata atau mean 24. Sedangkan nilai median pada angka 25, nilai modus pada angka 25, dan nilai standar deviasi pada angka 5,63. Nilai yang diperoleh pada kelas ini rata-rata dalam kategori sangat rendah sebanyak 1 anak, kategori rendah sebanyak 1 anak, kategori sedang sebanyak 3 anak, kategori tinggi sebanyak 7 anak, dan kategori sangat tinggi sebanyak 4 anak.



Gambar 2. Diagram Presentase Menggunakan Media Interaktif PowerPoint

Hasil penelitian yang diperoleh di kelompok A TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura sebagai kelompok kontrol menggunakan media *flash card* diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 18. Sedangkan nilai median pada angka 19,5, nilai modus pada angka 21,5 dan nilai standar deviasi pada angka 5,70. Nilai yang diperoleh pada kelas ini rata-rata dalam kategori sangat rendah sebanyak 3 anak, kategori rendah sebanyak 2 anak, kategori sedang sebanyak 3 anak, kategori tinggi sebanyak 5 anak, dan kategori sangat tinggi sebanyak 3 anak.



Gambar 3. Diagram Presentase Menggunakan Media Flash Card

Berdasarkan hasil tersebut maka kemampuan bahasa pada pramembaca dan pramenulis menggunakan media interaktif *powerpoint* dan media *flash card* di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura termasuk dalam kategori tinggi. Meskipun keduanya memiliki kategori tinggi akan tetapi media interaktif *powerpoint* lebih efektif untuk menarik perhatian anak dalam proses pembelajaran. Dari hasil yang diperoleh mean media interaktif *powerpoint* lebih tinggi dari pada media *flash card*. Hasil mean media interaktif *powerpoint* 24 dengan presentase 43,75% sedangkan media *flash card* 18 dengan presentase 31,25%.

Tabel 1. Uji Analisis Unit Kemampuan Bahasa menggunakan Media Interaktif *PowerPoint* dan Media *Flash Card*

No	Uji Statistik	Media interaktif <i>power point</i>	Media <i>flash card</i>
1	Persentase kategori sangat rendah	6,25%	18,75%
2	Persentase kategori rendah	6,25%	12,5%
3	Persentase kategori sedang	18,75%	18,75%
4	Persentase kategori tinggi	43,75%	31,25%
5	Persentase kategori sangat tinggi	25%	18,75%
6	Nilai mean	24	18
7	Nilai median	25	19,5
8	Nilai modus	25	21,5
9	Nilai deviasi	5,63	5,70

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media interaktif *powerpoint* dirasa lebih tepat digunakan untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini, karena memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan dari menggunakan media interaktif *powerpoint* anak lebih antusias untuk mengikuti pembelajaran. Media interaktif *powerpoint* ini memiliki gambar-gambar yang menarik, tulisan teks yang mudah terbaca, kombinasi warna yang bagus, adanya suara-suara yang dapat membantu anak dalam memahami materi seperti suara nyanyian, dan suara hewan-hewan sesuai dengan huruf alfabet ABC. Media interaktif *powerpoint* ini menjadi suatu hal yang baru bagi anak dan dapat menarik perhatian anak-anak, hingga membuat salah satu anak yang biasanya tidak suka terlibat dalam pembelajaran menjadi tertarik dan bersedia untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut diperkuat oleh Munawaroh, Widiyani, dan Muntaqo, (2021) bahwasanya media interaktif powerpoint ini memiliki kelebihan dalam membuat anak-anak untuk tertarik untuk mengikuti pembelajaran melalui gambar, video, suara dan soal-soal interaktif. Menurut Yusri dan Husaini dalam Kamil, (2018) menyatakan bahwa kelebihan media interaktif powerpoint yaitu dalam penyajiannya lebih menarik karena terdapat permainan warna, animasi dan huruf, pesan yang terdapat di media powerpoint mudah untuk dipahami, dapat diperbanyak sesuai dengan keinginan dan dapat digunakan berulang-ulang serta media interaktif powerpoint dapat disimpan dalam bentuk flashdisk, CD, dan android sehingga mudah untuk dibawa. Tak hanya itu menurut Angkarini, (2022) bahwa dengan adanya media interaktif powerpoint dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi pembelajaran dengan cara yang lebih praktis dan ditampilkan dengan semenarik mungkin. Apabila menggunakan media flash card anak cenderung lebih mudah bosan sesuai dengan pendapat Rudi Susila dan Cepi Riyana dalam Pradana dan Santosa, (2020) menyatakan bahwa kekurangan media flash card yaitu penghayatan dalam materi kurang, membuat jenuh jika tidak diselingi permainan, dan ukurannya kecil.

Dalam proses pembelajaran anak mengalami kesulitan dalam butir soal nomor 8 yaitu melengkapi huruf pada sebuah kata dengan cara menulis, soal nomor 3 yaitu anak dapat membedakan huruf seperti b-d, u-v, m-w, soal nomor 1 yaitu mengenali simbol huruf secara acak, soal nomor 2 yaitu mengenali huruf awalan pada namanya sendiri. Adapun butir soal yang dianggap lebih mudah yaitu butir soal nomor 7 yaitu anak meniru tulisan pada kata yang sudah ditentukan, soal nomor 5 yaitu meniru tulisan simbol huruf secara acak, soal nomor 4 yaitu anak menunjukkan simbol huruf dengan tepat, soal nomor 6 yaitu anak menulis huruf awalan namanya sendiri.

Hasil uji prasyarat dari uji normalitas data dan uji homogenitas hasilnya terbukti baik. Uji normalitas untuk kemampuan bahasa menggunakan media interaktif powerpoint data pada variabelnya berdistribusi normal dengan nilai χ^2 hitung sebesar $2,506 < \chi^2$ tabel sebesar 9,487. Uji normalitas untuk kemampuan bahasa menggunakan media flash card data pada variabelnya berdistribusi normal dengan nilai χ^2 hitung sebesar $-4,3595 < \chi^2$ tabel sebesar 9,487. Berdasarkan uji homogenitas diperoleh F_{hitung} sebesar $1,02 < F_{tabel}$ sebesar 2,42 jadi dapat disimpulkan data dalam penelitian ini merupakan homogenitas.

Untuk mengetahui keefektifan penggunaan media interaktif powerpoint dan media flash card terhadap kemampuan bahasa digunakan perhitungan menggunakan rumus t test independent sample. Dari perhitungan diperoleh hasil nilai t_{hitung} sebesar 2,716. Dengan demikian hasil tersebut lebih besar dibandingkan dengan hasil nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% nilai t_{tabel} adalah 2,5527. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kemampuan bahasa dalam penggunaan media interaktif powerpoint dan media flash card pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura Tahun Ajaran 2023/2024.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini juga membuktikan bahwa media interaktif powerpoint lebih baik untuk meningkatkan kemampuan bahasa pada pramembaca dan pramenulis daripada menggunakan media flash card dengan dukungan kuat teori dari Nizrina, Rusdiyani, dan Fadlullah, (2022) bahwa penggunaan multimedia interaktif dalam prosesnya mampu meningkatkan kemampuan bahasa anak usia 4-5 tahun secara signifikan.

KESIMPULAN

Hasil penelitian kelompok eksperimen dengan media interaktif *powerpoint* dengan rata-rata 24 dengan presentase 43,75% termasuk ke dalam kategori tinggi. Sedangkan hasil penelitian pada kelompok kontrol media *flash card* mendapat nilai rata-rata 18 dengan presentase 31,25% termasuk ke dalam kategori tinggi. Dari hasil perhitungan statistik, dengan menggunakan rumus *t test independent sample*, maka diperoleh hasil bahwa nilai t_{hitung} 2,716 sedangkan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% adalah 2,5527, maka diperoleh hasil bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,726 > 2,5527$. Sehingga hipotesis alternatif yang diajukan diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pengaruh kemampuan bahasa dalam penggunaan media interaktif *powerpoint* dan media *flash card* pada anak usia dini di TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura.

SARAN

Saran disampaikan kepada guru yang sebaiknya memberikan pembelajaran yang lebih baik dan lebih menyenangkan agar menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan kemampuan bahasa. Pendidik dapat mencoba strategi lain untuk meningkatkan kemampuan bahasa anak. Saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian yang lebih baik dengan menggunakan media pembelajaran lainnya dalam meningkatkan kemampuan bahasa anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada keluarga besar TK Islam Al-Anis Ngemplak Kartasura yang telah bersedia menjadi setting dan subjek penelitian, serta pihak-pihak terkait yang membantu penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkarini, Tri. 2022. "Utilizing Interactive Powerpoint To Develop Students' Speaking Skills In New Normal." 2(2). http://www.e-aje.net/images/dosyalar/aje_2019_2_6.pdf.
- Ardhyantama, Vit, and Chusna Apriyanti. 2020. *Perkembangan Bahasa Anak*. Cetakan 1. Yogyakarta: Stiletto Indie Book.
- Aziza, One Maoera, and Cici Yulia. 2022. "Efektifitas Media Flashcard Untuk Meningkatkan Pemahaman Kemandirian Belajar Peserta Didik." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 4(4): 6003–14.
- Darsih, Darsih, and Risdianto Hermawan. 2022. "Penggunaan Media Permainan Kartu Huruf Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Pada Anak Usia Dini Di TK MNU 25 At-Taqwa Jatinegara." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 7(3): 1098–1103.
- Febiola, Silvia, and Yulsyofriend. 2020. "Penggunaan Media Flash Card Terhadap Kemampuan Berbicara Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Tambusai* 4(2): 1026–36. <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/566>.
- Firdaus. 2021. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistics Version 26.0*. ed. Faza'ur Ravida. Riau: DOTPLUS.
- Kamil, Popo Musthofa. 2018. "Perbedaan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Sistem Pencernaan Pada Manusia Dengan Menggunakan Media Power Point Dan Media Torso." *Bioedusiana* 3(2): 64–68.

- Lestari, Sudarsri. 2018. "Peran Teknologi Dalam Pendidikan Di Era Globalisasi." *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam* 2(2): 94–100.
- Munawaroh, Hidayatu, Afifah Eka Yulia Widiyani, and Rifqi Muntaqo. 2021. "Pengembangan Multimedia Interaktif Tema Alam Semesta Pada Anak Usia 4-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5(2): 1164–72.
- Niswati, Za'imatun, and Fanisya Alva Mustika. 2020. "Pembuatan Dan Pelatihan Media Interaktif Mengenal Bentuk Pada TK Fatahillah." 03(04): 414–20.
- Nizrina, Elena Himma, Isti Rusdiyani, and Fadlullah. 2022. "Efektivitas Multimedia Interaktif Dalam Meningkatkan Kemampuan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun." *As-Sibyan: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7(2): 193–208.
- Pradana, Rosananda Arnas, and Agus Budi Santosa. 2020. "Studi Literatur Media Pembelajaran Flash Card Dapat Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Perekayasaan Sistem Radio Dan Televisi." *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro* 09(03): 575–83.
- Saputra, Pebiana, and Semara Putra. 2021. "Pengembangan Media Pembelajaran Multimedia Interaktif Dengan Model Hannafin and Peck Pada Muatan IPA Kelas IV." *Mimbar Ilmu* 26(1): 88.
- Tulung, Jeane Marie et al. 2022. "Penggunaan Media Bervariasi Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dosen Prodi PAK Institut Agama Kristen Negeri Manado 45Mahasiswa Prodi PAK Institut Agama Kristen Negeri Manado." 8(April): 179–83.